

BAHASA SLANG REMAJA MILENIAL DALAM DUNIA MAYA

Dini Septiani¹⁾, Iman Laili²⁾
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email : septianidhiny0@gmail.com, imanlaili@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan bahasa *slang* remaja milenial dalam dunia maya. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer dan Agustina. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik unsur pilah penentu, teknik hbs. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan jenis bahasa *slang*, yaitu (1) remaja milenial usia 13 tahun sampai dengan 15 tahun yang dikelompokkan menjadi dua jenis kelamin lagi, yaitu perempuan dan laki-laki. (2) remaja milenial usia 16 tahun sampai dengan 20 tahun yang dikelompokkan menjadi dua jenis kelamin juga yaitu, perempuan dan laki-laki.

Kata Kunci : Bahasa *slang*, remaja milenial, *Facebook*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Maksudnya, tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai yang berwujud kata atau leksem, dengan benda atau konsep yang ditandai, yaitu referen dari kata atau leksem tersebut. (Abdul Chaer, 2009:1)^[2]

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, topik pembicaraan, hubungan pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan, serta medium pembicaraan (KBBI). Di dalam variasi bahasa terdapat empat segi yang menjadi objek pembahasannya yaitu, variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan, variasi dari segi sarana. Variasi yang dibahas dalam kajian ini adalah variasi dari segi penutur. Variasi bahasa dari segi penutur berhubungan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya adalah *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, *argot*, *ken* (Chaer dan Agustina, 2010:6)^[1]

Kajian variasi bahasa yang akan dibahas di dalam tulisan ini adalah variasi bahasa *slang*. Bahasa *slang* adalah variasi bahasa sosial berdasarkan kelompok sosial. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat

terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu (Chaer dan Agustina, 2010:66).^[1]

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum menggunakan situs ini. Kemudian pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, dan bertukar pesan. (Wikipedia)

Dalam penelitian ini akan dikaji jenis bahasa slang remaja milenial di dunia maya Facebook. Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

- (1) Apa bener *ciwi-ciwi* gak suka *gelay*
- (2) Jangan merasa spesial karna kamu bukan martabak, melainkan teman ketika dia *gabut*.
- (3) Mau jadi *fakboy* tapi ngak mungkin cowok sebaik gue nyakitin perempuan.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian terkait analisis bahasa *slang* remaja milenial di dunia maya. Penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk variasi bahasa *slang* di dunia maya *Facebook*.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya sumber data tulis, diambil dari caption-status remaja di media sosial *Facebook*. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik catat ini dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan metode padan dengan teknik hubung banding sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis variasi bahasa *slang* di media sosial *Facebook* yang ditemukan ada dua jenis yaitu :

1. Variasi bahasa *slang* remaja milenial usia 13 sampai 15 tahun yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :
 - (a) kelompok perempuan, ditemukan variasi bahasa *slang* adalah :

1. Walaupun rumah jelek,
Penampilan sederhana, HP
kentang, Gw gk Ngeluh kek
kalian :)Banyak" in bersyukur
broo, Nurutin gingsi mati lu!

Pada data (1) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri ‘pertama’. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang* pada kata *kentang* dan *bro*. *Kentang* merupakan akronim dari kata ‘kena tanggung’, atau ‘segala sesuatu yang serba hampir dan kurang maksimal, kata *bro* bentuk singkatan dari kata *brother* yang artinya ‘saudara laki-laki’.

2. Pngen ketemu? pngen
Ngobrol?
Pngen potbar? Jujur gw
Rindu#TgDoi

Pada data (2) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri ‘kedua’. Dari kalimat tersebut ditemukan variasi bahasa *slang*, yaitu kata *potbar*. Kata *potbar* merupakan akronim dari ‘poto bareng’.

3. Temen gw ketika liat cogan
Biasa aja
Bang *lopyu* bg, muachh,
ganteng *kalek*.

Pada data (3) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri ‘ketiga’. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *cogan*, *lopyu* dan *kalek*, kata *lopyu* artinya singkatan dari *love you* artinya ‘cinta kamu’, dan *kalek* artinya ‘kali’.

4. *Die skincare*
Awak bedak beby
Mane lah imbang:)

Pada data (4) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri ‘keempat’. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *die* dan *mane*. Kata *die* artinya ‘dia’, kata *mane* artinya ‘mana’.

- (b) kelompok laki-laki, ditemukan variasi bahasa *slang* adalah :

1. Hey Assalamu'alaikum
Kamu Nungguin Aku
Ngkk Hhhk Gak Suka
Gelay

Pada data (1) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putra 1. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *gelay*, *gelay* artinya ‘geli’.

2. Cantik sih tapi syg sasima
WhatsApp) #izintg

Pada data (2) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putra ‘kedua’. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *sasima*. Kata *sasima* merupakan akronim dari kata ‘sana sini mau’ kemudian disingkat menjadi *sasima*.

3. Punten Slurr

Orang Jelek
Mau Lewat
NyoSanak#IzinTq

Pada data (16) dapat dilihat variasi bahasa *slang* pada status media sosial yang ditulis putra 'ketiga'. Dari data di atas terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *slur*. Kata *slur* merupakan bentuk pendek dari kosakata bahasa Jawa, yaitu 'sedulur' yang berarti 'saudara'.

4. Dek lai kau cnsst maaf
sombong lo bagai

Pada data (18) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putra 'keempat'. Dari data di atas terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *cans*, kata *cans* biasa digunakan orang-orang dalam menyebutkan bentuk fisik yang artinya 'cantik'.

2. Variasi bahasa *slang* remaja milenial usia 16 sampai 20 tahun ditemukan dalam bentuk jenis kelamin yaitu :

(a) kelompok perempuan, variasi bahasa yang ditemukan adalah :

1. GuncerBergoyangLgi
#Beadang

Pada data (21) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri 'keempat'. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang* pada kata *guncer*. Kata *guncer* merupakan akronim dari nama daerah 'Gunung Cerek'.

2. Kw Bilang Cewek Itu Matrek
Ingat Bos, Kebutuhan Wanita Itu
Banyak
Belum Uang Skincare Nya
Belum Juga Kebutuhan Lainnya

Pada data (22) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri 'kelima'. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang* pada kata *matre*. Kata *matre* pada data (22) menyatakan 'seorang wanita yang menuntut terlalu fanatik atau berlebihan dalam materi kepada pasangannya'.

3. Bulan kemaren gw
ketemu ama mantan gw gys, Dia

pamer *nyemot* baru nya Dia
pengen manasin gw *guys*, pake
panggil bunda segala sama
nyemotnya Sekarang gw tau dia
udah putus ama *nyemotnya* karena
ketahuan selingkuh, gw lewat
depan rumahnya "ehh *tan*, lu dah
jadi duda ya kasian *nyemotnya*
putusin elu" terus dia ngamuk
lempar gw pake sandal nya
bangsat tuh mantan.

Pada data (23) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna putri 'keenam'. Dari kalimat data di atas ditemukan variasi bahasa *slang*, yaitu kata *nyemot*, *tan*. Kata *nyemot* artinya 'istilah yang digunakan seseorang terhadap orang lain yang berarti kebalikan dari sebutan monyet menjadi *nyemot*', kata *tan* artinya 'sebutan untuk seorang mantan yang disingkat menjadi *tan*'.

4. Hey abg fakboy

Pada data (24) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putri 'ketujuh'. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *fakboy*. Kata *fakboy* merupakan singkatan dari dua kata *fuck* dan *boy*, istilah *fakboy* 'digunakan untuk lelaki yang punya seribu jurus untuk menipu wanita atau biasa disebut juga laki-laki yang sering gonta-ganti pasangan perempuan'

(b) kelompok laki-laki, variasi bahasa *slang* yang ditemukan adalah :

1. Punya Pacar Cantik

Ditikung,, Punya Jelek Dibuly, Gak
Punya Pacar Dikatain
Jones.....#Dasar_Anjing

Pada data (1) dapat dilihat variasi bahasa *slang* pada status media sosial putra 'pertama'. Dari kalimat di atas terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *jones*. Kata *jones* merupakan akronim dari kata 'jomblo ngenes'.

2. Lai Namuh Aynk Jdi Pacar Akoh:(?!?!...)

Pada data (2) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putra ‘kedua’. Dari kalimat tersebut terlihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *akoh*. Kata *akoh* artinya sebutan untuk ‘aku atau saya’.

3. Gua banyak masalah, tapi gua ga mabok mabokan kaya lu *jamet*.

Pada data (3) dapat dilihat variasi bahasa slang pada status media sosial putra ‘ketiga’. Dari data di atas terlihat variasi bahasa slang pada kata *jamet*. Kata *jamet* merupakan akronim dari ‘jajal metal’.

4. DA TANAK KENAL ORANG BARU LAGI #BUNDAGHEMOY BERKATA

Pada data (42) dapat dilihat variasi bahasa *slang* yang ditulis oleh pengguna media sosial putra ‘keempat’. Dari kalimat tersebut dapat dilihat variasi bahasa *slang*, yaitu kata *ghemoy*. Kata *ghemoy* berasal dari ‘gemas’ yang artinya ‘menandakan rasa suka seseorang’.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditemukan variasi bahasa *slang* di media sosial *Facebook* yang dilihat dari dua bentuk kelompok usia remaja. Bahasa *slang* remaja milenial usia 13 tahun sampai dengan 15 tahun dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu bahasa *slang* remaja milenial berjenis kelamin perempuan, dan bahasa *slang* remaja milenial jenis kelamin laki-laki. Bahasa remaja milenial usia 16 tahun sampai dengan 20 tahun juga dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu bahasa *slang* remaja milenial

berjenis kelamin perempuan, dan bahasa slang remaja milenial jenis kelamin laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaer Abdul, Agutina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.